

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/ pengaruh suatu objek dengan objek yang lainnya melalui data sampel.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Sebuah metode yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan interview atau kuesioner yang diisi oleh para responden dari objek penelitian yang ditetapkan untuk mendapatkan informasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm 6

² Sofian Siregar, *STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 154

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 1.030.790 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.⁶

Adapun penentuan sampel yang dipilih untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus dari teknik Slovin, yaitu:⁷

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*....., hlm 267

⁴ [Http://tulungagung.bps.go.id](http://tulungagung.bps.go.id) (diakses pada 15 Februari 2019 pukul 07.35)

⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*....., hlm 267

⁶ Sofian Siregar, *STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN*, hlm.148

⁷ *Ibid.*, hlm. 149

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{1030790}{1030790.0.1^2+1} = 99.99$$

Keterangan :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

d = batas toleransi kesalahan (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka penulis membulatkan sampel menjadi 100 orang.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer ini di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁸ Seperti data yang diperoleh dari perusahaan, buku literatur, internet, jurnal, serta bacaan lain yang

⁸ *Ibid.*, hlm.128

berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai data penunjang

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dari peneliti ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang terutama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁹ Pada penelitian ini, penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Alat pengumpul data ini umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai literatur

⁹ *Ibid.*, Hlm. 130-132

yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dan informasi dapat diperoleh melalui buku-buku, internet, jurnal, tesis dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa hasil penelitian, foto-foto atau gambar, laporan keuangan, undang-undang, dan lain sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.¹⁰

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dan dimensi dijabarkan menjadi indikator, dari indikator dijabarkan menjadi sub

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode* (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hlm. 87

indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

a. Pernyataan positif :

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| 2) Setuju (S) | = 4 |
| 3) Netral (N) | = 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

b. Pernyataan negatif :¹¹

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 1 |
| b. Setuju (S) | = 2 |
| c. Netral (N) | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = 4 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 5 |

¹¹ Sofian Siregar, *STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN.....*, hlm. 138-139

5. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah	No. Angket
1	Pendapatan ¹² (X ₁)	1. Pendapatan yang diterima perbulan (X _{1.1})	2	1-2
		2. Pekerjaan (X _{1.2})	2	3-4
		3. Anggaran biaya sekolah (X _{1.3})	2	5-6
		4. Beban keluarga yang ditanggung (X _{1.4})	2	7-8
2	Harga ¹³ (X ₂)	1. Keterjangkauan harga. (X _{2.1})	2	9-10
		2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. (X _{2.2})	2	11-12
		3. Daya saing harga (X _{2.3})	2	13-14
		4. Kesesuaian harga dengan manfaat (X _{2.4})	2	15-16
3	Selera Masyarakat ¹⁴ (X ₃)	1. Tingkat pendapatan (X _{3.1})	2	17-18
		2. Tingkat perkembangan penduduk (X _{3.2})	2	19-20
		3. Tingkat pendidikan (X _{3.3})	2	21-22
		4. Kesetiaan masyarakat terhadap produk yang bersangkutan (X _{3.4})	2	23-24
4	Permintaan ¹⁵ (Y)	1. Harga barang (Y.1)	2	25-26
		2. Selera masyarakat (Y.2)	2	27-28
		3. Pendapatan (Y.3)	2	29-30
		4. Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang (Y.4)	2	31-32

¹² Novia Bramastuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha*..... Hlm. 48.

¹³ Thomas S. Kaihatu, Achmad Daengs, Agoes Tinus Lis Indrianto. *Manajemen Komplain*....., hlm.33

¹⁴ William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*....., hlm. 228.

¹⁵ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi teori pengantar, Edisi ke-3*....., hlm. 76.

E. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan Variabel terikat (*dependent variabel*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁶ Untuk mencapai tingkat validitas yang baik, pengukuran menjadi komponen pokok dalam analisis isi. Validitas yaitu keabsahan,

¹⁶ Sofian Siregar, *STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN*....., hlm. 162

benar secara objektif dan dapat diuji kebenarannya, suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur variabel yang akan diukur.¹⁷

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila memenuhi kriteria berikut ini :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s/d 0,80, berarti reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s/d 1,00, berarti sangat reliable

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode.....*, hlm. 98

Nugroho mengatakan “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki Alpha Cronbach’s $> 0,60$.” Suyuthi, “kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian terdahulu.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik terdapat beberapa persyaratan wajib yang harus dipenuhi untuk menghasilkan nilai yang baik dari suatu regresi yaitu wajib memenuhi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Menurut akbar, *kolmogorov-smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Nilai Sig. Atau

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.¹⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Idris, uji heteroskedastisitas ini merupakan uji ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar suatu varians dari residual. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, penguji ini menggunakan uji Glejjsjer.²⁰

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan 3; 3) titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.²¹

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 78

²⁰ Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hlm. 93

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16*....., hlm. 80

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dilakukan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Namun, hubungan yang bersifat linier harus dihindari karena akan menimbulkan gagal estimasi (multikolinieritas sempurna) atau sulit dalam inferensi (multikolinieritas tidak sempurna). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-variable independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan ke dalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut dan juga nilai standart errornya menjadi tak terhingga.²²

²² *Ibid.*, hlm. 96

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Regresi ini seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :²³

- Y : Permintaan Kartu BRIZZI
- A : Konstanta
- B : Koefisien regresi berganda variabel bebas
- X₁ : Pendapatan
- X₂ : Harga
- X₃ : Selera Masyarakat
- E : *Error Term*

²³ *Ibid.*, hlm. 56

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.²⁴

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau yang disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Langkah-langkah dalam pengujian uji simultan adalah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis statistik

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .
- 2) $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y .

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: BP UNDIP, 2011), hlm. 87

mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.²⁵

d. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. pengujian t statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.²⁶

Untuk menguji apakah hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 78

²⁶ *Ibid.*, Hlm 84.

- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.